

**MEDIA FLASH CARD PIKEUN NGARONJATKEUN  
KAMAMPUH NULIS AKSARA SUNDA  
(Panalungtikan Tindakan Kelas ka Siswa Kelas X-1 Semester 1 SMANegeri 1  
Majalaya Taun Ajar 2012/2013)<sup>1)</sup>**

**Errin Ervani<sup>2)</sup>**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya suatu permasalahan yang berkenaan dengan rendahnya kemampuan menulis aksara Sunda. Hal ini tampak dari kemampuan siswa dalam menulis aksara Sunda yang cenderung hanya menyalin aksara Sunda tersebut tanpa paham apa yang dituliskannya. Selain itu, selama ini proses pembelajaran bahasa Sunda di kelas X-1 masih menggunakan paradigma yang lama dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang pasif, yaitu dengan menulis aksara Sunda di papan tulis dan memerintahkan siswa untuk menghafal dan menyalinnya. Masalah tersebut merupakan salah satu masalah yang terjadi di SMA Negeri 1 Majalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Tujuan utama dari PTK adalah untuk memberdayakan guru yang bersangkutan agar mampu mengadakan perbaikan dan pembaharuan dalam menangani permasalahan dalam proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan terdiri atas lembar tes dan pedoman observasi. Lembar observasi yang digunakan terdiri atas lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, lembar wawancara, dan catatan lapangan. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Majalaya, Kabupaten Bandung dimulai dari tanggal 10 November s/d 5 Desember 2012. Yang menjadi subjek penelitian adalah Siswa X-1 yang berjumlah 45 orang. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi, yaitu mulai dari pra-penelitian, siklus I, dan siklus II yang dilakukan di kelas X-1 maka hasil penelitian yang diperoleh adalah pelaksanaan penerapan media *Flash Card* dalam pembelajaran bahasa Sunda telah mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Sunda dengan melampaui batas KKM 67. Hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes siklus II yang diberikan di akhir siklus diperoleh hasil yang sangat memuaskan yakni 22 orang atau 48,9% mendapatkan nilai 100; 7 orang atau 15,6% mendapatkan nilai 90; 10 orang atau 22,2% mendapatkan nilai 80; dan 6 orang atau 13,3% mendapatkan nilai 70. Berdasarkan hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa media *Flash Card* bisa menciptakan suasana belajar yang interaktif dan inovatif. Dengan adanya media *Flash Card* pembelajaran menulis aksara Sunda menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Errin Ervani, 2013

*Media flash card pikeun ngaronjakeun kamampuh nulis aksara sunda (panalungtikan tindakan kelas siswa kelas X-1 semester 1 SMAN 1 majalaya taun ajaran 2012/2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 
- 1) Skripsi dibimbing oleh Dr. Hj. Nunuy Nurjanah, M.Pd. dan Ade Sutisna, S.Pd.
  - 2) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah



Errin Ervani , 2013

*Media flash card pikeun ngaronjakeun kamampuh nulis aksara sunda (panalungtikan tindakan kelas siswa kelas X-1 semester 1 SMAN 1 majalaya taun ajaran 2012/2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)